

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN
PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Arifan Mais Pradana
NIM 19604221033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN
PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI**

Oleh:
Arifan Mais Pradana
NIM 19604221033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode perencanaan survei dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 25 siswa yang diambil dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir. Teknik analisi data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri berada pada “Kurang” sebesar 36% (9 siswa), dalam kategori “Cukup” sebesar 16% (4 siswa), dan kategori “Baik” sebesar 48% (12 siswa). Bedasarkan rata-rata, sebesar 19,04 masuk kedalam kategori “Baik”.

Kata kunci: pengetahuan, *passing* bawah, bola voli, siswa kelas V

LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE VOLLEYBALL UNDERHAND PASSING OF THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 1 GONDANG, PURWANTORO DISTRICT, WONOGIRI REGENCY

Abstract

This research aims to determine the level of knowledge on the volleyball underhand passing of the fifth grade students of SD Negeri 1 Gondang (Gondang 1 Elementary School), Purwantoro District, Wonogiri Regency.

The type of this research was a descriptive quantitative study with survey planning method and the data collection techniques used the multiple choice test instruments. The research subjects were the fifth grade students of SD Negeri 1 Gondang, Purwantoro District, Wonogiri Regency, totaling 25 students taken by total sampling technique. The instrument used a multiple choice test instrument, with the total of 30 items. The data analysis techniques used the descriptive analysis elaborated in the form of percentages.

The results of this research indicate that the level of knowledge on the volleyball underhand passing of the fifth grade students of SD Negeri 1 Gondang, Purwantoro District, Wonogiri Regency is as follows: in the "low" level at 36% (9 students), in the "medium" level at 16% (4 students), and in the "high" level at 48% (12 students). Based on the averages score at 19.04, it is classified in the "high" level.

Keywords: knowledge, underhand passing, volleyball, fifth grade students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifan Mais Pradana
NIM : 19604221033
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Passiing Bawah Bola Voli
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan
Purwantoro Kabupaten Wonogiri

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Arifan Mais Pradana
NIM 19604221033

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING BAWAH BOLA VOLI* SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI

Disusun Oleh:

Arifan Mais Pradana
NIM 19604221033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 195906071987032001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI*

Disusun Oleh:

Arifan Mais Pradana
NIM 19604221033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 27 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji		6/7/2023
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or Sekretaris Penguji		5/7/2023
Dr. R. Sunardianta, M.Kes Penguji Utama		5/7/2023

Yogyakarta, 17 Juli 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Plt. Dekan,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S. Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

MOTTO

1. Berfikir positif dan optimis terlihat seperti kalimat puisi yang sepele, tapi sadarilah ini sangat penting dalam peran anda mengambil keputusan yang akan menentukan kesuksesan atau kehancuran dan juga berpikirlah sebelum berbicara, karena dengan begitu, kamu akan mengurangi kesalahan pun masalah yang mungkin akan terjadi (Gus Ali Gondrong, 2023).
2. Urip kui terus mlaku, barengan karo wektu, sing iso gowo lakumu, supoyo apik nasibmu (Arifan Mais Pradana, 2023).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Manto dan Ibu Iswanti terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya selama ini. Kerja keras kalian yang membawaku sampai di titik ini, segala usaha dan upaya yang kalian berikan untuk kehidupanku selama ini semoga Allah selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang sudah diberikan.
2. Adikku tersayang Alzyra Latifa Dwisma Putri yang turut memotivasku untuk tetap semangat.
3. Seluruh keluarga besar yang tiada hentinya memberi semangat dan dukukangannya baik dalam keadaan suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain.

Terima kasih kepada Ibu Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, selain itu penulis telah memperoleh doa restu, dukungan dan nasehat baik secara moril maupun materil, bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan maupun saran. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan uacapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh Pendidikan S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan FIKK UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M. Kes, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIKK UNY yang telah memberikan ijin penelitian.

4. Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin S. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Program Studi yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan berlangsung.
5. Terima kasih kepada Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Rulli Hari Utomo, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri yang telah mengijinkan penulis malakukan penelitian dan terima kasih telah memberikan doa restu.
7. Seluruh guru dan siswa-siswi kelas V di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan ijin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Terima kasih teman teman PJSD A 2019 yang telah memberikan motivasi dan semangat selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia Pendidikan.

Yogyakarta, 21 Juni 2023
Penulis


Arifan Mais Pradana
NIM 19604221033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat pengetahuan	7
2. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan	8
3. Hakikat Bola Voli	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
1. Instrument Penelitian.....	32
2. Teknik Pengumpulan Data	33

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Faktor Fasilitas	37
2. Faktor Sarana.....	38
3. Faktor Teknik	40
4. Faktor Peraturan.....	42
B. Pembahasan	44
1. Faktor Fasilitas	46
2. Faktor Sarana.....	46
3. Faktor Teknik	47
4. Faktor Peraturan.....	48
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	48
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi.....	49
C. Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	36
Tabel 2. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	37
Tabel 3. Deskriptif Statistik Faktor Fasilitas Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten	38
Tabel 4. Faktor Fasilitas. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	38
Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Sarana Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	40
Tabel 6. Faktor Sarana. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	40
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Teknik Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	42
Tabel 8. Faktor Teknik. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	42
Tabel 9. Deskriptif Statistik Peraturan Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	44
Tabel 10. Faktor Peraturan. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	44

Tabel 11. Faktor Peraturan Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.....	43
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli (Sumber: Paglia, 2015: 5)	18
Gambar 2. Keterampilan Dasar Servis Bawah.....	21
Gambar 3. Keterampilan Dasar Servis Atas	21
Gambar 4. Keterampilan Dasar Passing Bawah	22
Gambar 5. Keterampilan Dasar Passing Atas	22
Gambar 6. Keterampilan Dasar Smash	23
Gambar 7. Keterampilan Dasar Block	23
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.....	37
Gambar 9. Faktor Fasilitas. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.....	40
Gambar 10. Faktor Sarana. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD 1 Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.....	41
Gambar 11. Faktor Teknik Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.....	43
Gambar 12. Faktor Peraturan Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.....	45
Gambar 13. Perkennalan Dengan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	70
Gambar 14. Pembagian Soal Pertanyaan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri	70
Gambar 14. Mengecek pekerjaan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	56
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	57
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	58
Lampiran 4. Data Penelitian.....	62
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reabilitas.....	64
Lampiran 6. Deskriptif Statistik.....	66
Lampiran 7. Kartu Bimbingan	69
Lampiran 8. Dokumentasi.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan bagian dari kemajuan setiap bangsa. Selain itu, pendidikan memiliki banyak manfaat antara lain menambah pengetahuan, meningkatkan kecerdasan, mengembangkan potensi pendidik, mengembangkan kreativitas dan keterampilan, serta membentuk kepribadian yang bertanggung jawab yang dimiliki setiap orang. Keberhasilan pendidikan tergantung pada keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitar, demikian pula interaksi antara siswa dengan guru atau teman.

Pendidikan jasmani adalah upaya sadar untuk menciptakan lingkungan yang mempengaruhi potensi peserta didik untuk mengembangkan perilaku positif melalui kegiatan tindakan yang berhubungan dengan jasmani (Utama, A. M. B. 2011: 1). Pendidikan Jasmani diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan fisik dengan melakukan gerak melalui proses berinteraksi antara guru dengan siswa dengan memanfaatkan pengetahuan untuk berkembang guna meningkatkan kebugaran jasamni (Manalu, 2020: 50). Olahraga didefinisikan sebagai kegiatan aktivitas fisik yang sama pentingnya, mendidik orang tentang tubuh dan kebutuhannya. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari kontribusi program pendidikan umum, yang terpenting menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak melalui pengalaman olahraga. Pendidikan jasmani

merupakan salah satu bentuk stimulasi yang dirancang untuk mempengaruhi potensi pendidikan jasmani di sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini sampai pendidikan menengah. Melalui aktivitas fisik diharapkan dapat tercapai tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, emosional, fisik dan psikomotorik.

Salah satu ruang lingkup pendidikan adalah pendidikan jasmani yang didalamnya terdapat materi pokok untuk meningkatkan keterampilan siswa tertutama siswa Sekolah Dasar. Salah satu materi utama pembelajaran di kelas V SD Negeri 1 Gondang adalah permainan bola voli. Bola voli adalah permainan yang dimainkan dengan bola besar. Bola voli dimainkan dengan menggunakan jaring dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain. Tujuan permainan bola voli adalah untuk mempertahankan permainan dengan mengontrol bola dan menjaganya tetap bergerak dengan melewati jaring dari wilayah sendiri ke wilayah lawan. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan dan dapat dinikmati oleh segala usia, dari anak-anak hingga orang dewasa.

Dalam permainan bola voli terdapat 5 gerak dasar yang harus dikuasai dan dipahami oleh setiap pemain yakni servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan *blocking*. Keterampilan servis dilaksanakan diawal permainan, ketika ada tambahan poin serta adanya kesalahan. Keterampilan dasar gerakan *passing* bertujuan untuk menerima, menahan, dan mengontrol bola servis atau bola *smash* dari tim lawan. Keterampilan dasar *smash* ialah gerakan lompat dan memukul bola dengan tingkat kemiringan kecil serta kekuatan besar menuju area lawan dan yang terakhir adalah

keterampilan dasar *blocking* yang digunakan saat menahan dan mengantisipasi serangan dari tim lawan. Pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli dalam kegiatan di sekolah perlu ditingkatkan guna untuk menjawab keraguan dan kegelisahaan masyarakat sebagai orang tua terhadap relevansi materi permainan bola voli di sekolah. Namun sering terjadi pada proses pembelajaran permainan bola voli yang ada di sekolah, hasilnya tetap tidak optimal. Hal ini kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai keterampilan dasar bola voli.

Pada penelitian ini difokuskan pada pengetahuan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang. *Passing* bawah merupakan suatu gerakan untuk memberikan umpan kepada teman dengan cara kedua tangan mengenai bola dengan posisi perkenaan bagian lengan bawah (Wulandari, Henjilito & Sunardi, 2021: 13). *Passing* bawah adalah *passing* yang dilakukan apabila bola yang dating berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah dengan posisi jari tangan mengepal (Sucifirawati, 2019). Pengetahuan ketrampilan dasar *passing* bawah bola voli yang diajarkan di sekolah dapat menjadi pembinaan tahap awal. Pembelajaran voli di sekolah dasar bertujuan untuk siswa dapat mencapai puncak prestasi yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan pembelajaran yang bersifat menarik dan menyenangkan. Akan tetapi pembelajaran voli di SD masih banyak mengalami kendala, baik itu dari internal maupun eksternal

Untuk mendapatkan tujuan pembelajaran diperlukan metode yang tepat untuk pemberian pengetahuan materi tentang *passing* bawah bola voli. Dengan

memberikan pengetahuan dan penjelasan yang jelas, siswa diharapkan bisa memahami gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar.

Dari hasil kegiatan pembelajaran materi bola voli di SD Negeri 1 Gondang, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri khususnya pada peserta didik kelas V banyak siswa yang masih mengalami kesulitan untuk memahami *passing* bawah. Hampir semua siswa belum bisa untuk memahami tentang materi pengetahuan *passing* bawah pada bola voli.

Selain membahas pengetahuan *passing* bawah pada permainan bola voli, peserta didik juga harus belajar mengenai kesiapan mental guna untuk meningkatkan aspek *afektif*. Aspek *afektif* mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Didalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi. Biasanya guru lebih banyak memberikan materi berupa aspek *psikomotor* yang lebih menekankan pada keterampilan motorik peserta didik. Aspek psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek – aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan (Haryati, 2009).

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Kelas V SD Negeri 1 Gondang, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pengetahuan peserta didik tentang *passing* bawah permainan bola voli.
2. Siswa kurang faham saat pembelajaran permainan bola voli di sekolah.
3. Kurangnya kesiapan mental peserta didik saat pembelajaran permainan bola voli.
4. Belum ada yang melakukan penelitian tentang pengetahuan *passing* bawah bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Kelas V SD Negeri 1 Gondang, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pernyataan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Seberapa tinggi tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli siswa kelas V di SDN 1 Gondang, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan *passing* bawah bola voli pada

peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gondang, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bisa dijadikan sebagai sumbangan keilmuan dan informasi dalam proses langkah awal pembelajaran mulai usia dini, khususnya bidang olahraga bola voli.
- b. Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai keterampilan dasar bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau acuan bagi para pendidik olahraga bola voli agar melakukan proses pembelajaran ini.
- b. Dapat dijadikan landasan untuk mendiagnosa terhadap kekurangan-kekurangan mengenai pengetahuan keterampilan dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Al Farisi, dkk., 2021: 77). Menurut Situmeang (2021: 3) menyatakan bahwa epistemologi atau teori pengetahuan adalah suatu cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan suatu lingkup pengetahuan, pengandaian-pengandaian dan dasar-dasarnya, serta merupakan pertanggung jawaban atas pertanyaan mengenai pengetahuan yang dimiliki. Pendapat Ginting (2018: 2) bahwa pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.

Pendapat Firdaus (2018: 446) bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pendapat Nihlah (2019: 46) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu.

Dari berbagai pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah informasi yang dikombinasikan dengan pemahaman pada

semua pengetahuan yang diperoleh seseorang melalui persepsi atau interaksi dengan objek tertentu di lingkungan sekitarnya.

2. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur sesuai dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang telah ada. Taksonomi berasal dari Bahasa Yunani *tassein* berarti untuk mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Taksonomi berarti klasifikasi berhierarkhi dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi (Busri, dkk., 2021: 24). Menurut Magdalena, dkk., (2020: 132) bahwa dalam taksonomi perilaku Bloom, perilaku dibagi ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak.

Pendapat Prasetyo (2019: 185) menjelaskan bahwa dalam Taksonomi Bloom tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu: (1) Ranah Kognitif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. (2) Ranah Afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. (3) Ranah Psikomotor berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Pendapat Anderson & Krathwohl (dalam Maulani, dkk, 2021: 44) menjelaskan bahwa masing-masing indicator taksonomi Bloom sebagai berikut:

1. Mengingat

Proses mengingat merupakan mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Jika tujuan pembelajarannya merupakan meumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran sama seperti materi yang diajarkan, maka mengingat adalah kategori kognitif yang tepat.

2. Memahami

Memahami merupakan proses mengkontruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Orang memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama atau pengetahuan baru dipadukan dengan kerangka kognitif yang telah ada.

3. Mengaplikasikan

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori ini terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi untuk tugas yang hanya berbentuk soal latihan dan mengimplementasikan untuk tugas yang merupakan masalah yang tidak familier.

4. Menganalisis

Menganalisis melibatkan proses memecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian-bagian dan struktur

keseluruhannya. Kategori proses menganalisis ini meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

5. Mengevaluasi

Mengevaluasikan didefinisikan sebagai membuat keputusan berdaar kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Masing-masing dari kriteria tersebut ditentukan oleh peserta didik. Standar yang digunakan bisa bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Kategori mengevaluasi mencakup proses kognitif memeriksa (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

6. Menciptakan

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan yang diklasifikasikan dalam proses mencipta menuntut peserta didik membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Proses kognitif yang terlibat dalam mencipta pada umumnya sejalan dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Proses kognitif tersebut yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ilmu pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi bisa juga melalui pendidikan non formal. Pemahaman seseorang terhadap suatu objek juga mencakup dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini pada akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin

banyak belajar tentang aspek positif dari suatu objek, semakin banyak sikap positif terhadap objek tersebut tumbuh. Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi pengetahuan yaitu memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hendrawan (2019: 70) menyatakan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman juga bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan mengulang kembali pengalaman yang diperoleh melalui pemecahan masalah yang dihadapi di masa lalu. Sumber informasi dapat berupa media cetak maupun elektronik, seperti televisi, radio, komputer, surat kabar, buku dan majalah. Orang yang memiliki akses informasi yang mudah akan memperoleh pengetahuan lebih cepat. Kemajuan teknologi mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap inovasi-inovasi baru yang mungkin berdampak, sehingga terjadi perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Selain itu menurut Kartikasari, dkk., (2019: 37) ada 3 faktor hal yang bisa memengaruhi pengetahuan, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan faktor yang bermula dari diri sendiri termasuk aspek *fisiologis* dan aspek *psikologis*. Faktor eksternal hampir sama dengan faktor internal. Faktor eksternal mencakup dua hal, yaitu: faktor lingkungan non sosial dan faktor lingkungan sosial. Faktor sosial bermula dari keluarga, orang

tua, teman dan masyarakat sekitar. Faktor non sosial adalah rumah tempat tinggal, alat belajar, kondisi cuaca dan waktu belajat. Semua faktor tersebut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan asimilasi pengetahuan.

c. Pengukuran Pengetahuan

Arikunto (2019: 125) mengemukakan pendapat bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Jeni-jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) Pertanyaan subjektif. Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan *essay* digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu. (2) Pertanyaan objektif. Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

Berdasarkan poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau kuesioner, yang menanyakan kepada subjek penelitian atau responden tentang isi materi yang akan diukur. Kedalaman pengetahuan yang akan diuji dapat disesuaikan dengan tingkatan yang telah disebutkan di atas. Klasifikasi tingkat pengetahuan, yaitu kognisi, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreasi. Pengetahuan adalah tingkat pengetahuan yang paling dasar. Tingkat kesulitan yang paling mudah dipahami adalah pengetahuan.

3. Hakikat Bola Voli

a. Sejarah Bola Voli

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia, mulai anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Sebelumnya olahraga bola voli ditemukan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. William G. Morgan yang merupakan lulusan *Springfield College of YMCA*. Awal penemuan permaninan bola voli, diberi nama *Mintonette* oleh William G. Morgan.

Awalnya, bola voli dimainkan sebagai kegiatan rekreasi bagi para pebisnis yang populer di ruang terbuka kawasan wisata selama musim panas di seluruh Amerika Serikat. Gerakan internasional YMCA merupakan sarana yang efektif dalam pengembangan popularitas cabang olahraga bola voli ke seluruh dunia. Permainan ini pertama kali diterima di Kuba tahun 1905, Puerto Riko 1909, Philipina 1910, Uruguay 1912, Cina dan Jepang tahun 1913. Permainan bola voli mulai dikenalkan ke Eropa oleh tentara Amerika pada saat perang dunia I, dan menyebar ke negara Perancis, Cekoslowakia, Polandia dan Uni Sovyet (Winarno, dkk., 2013: 4).

International Volleyball Federation (IVBF) adalah badan pengelola bola voli dunia, dengan anggota lebih dari 150 federasi nasional. IVBF bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kejuaraan bola voli internasional, membuat aturan dan panduan kompetisi, menetapkan wasit dan pelatih, serta mempromosikan perkembangan bola voli di seluruh dunia. IVBF memberikan pembinaan, pengarahan, pengembangan dan arahan terhadap olahraga bola voli di seluruh

dunia. Badan penanggung jawab utama dalam IVBF adalah kongres, yang mengadakan pertemuan setiap dua tahun sekali, pada saat berlangsungnya kejuaraan dunia dan Olimpiade (Winarno, dkk., 2013: 6).

Bola voli sudah dikenal di Indonesia sejak tahun 1928. Olahraga ini sudah dikenal sejak zaman penjajahan Belanda. Penyebaran bola voli di Indonesia dibawa oleh para guru Belanda yang mengajar di sekolah menengah, HBS dan AMS pada saat bola voli belum mendapat tempat di masyarakat. Kedatangan tentara Jepang memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan bola voli Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, banyak mantan anggota Angkatan Bersenjata Belanda yang bergabung dengan Tentara Republik Indonesia untuk menekuni olahraga bola voli dan memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan bola voli, membuat Tentara Nasional Indonesia turut andil dalam memajukan olahraga bola voli di Indonesia. Sejak Pekan Olahraga Nasional (PON) kedua yang diselenggarakan tahun 1951 di Jakarta, cabang olahraga Bola voli masuk sebagai cabang olahraga yang selalu dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (Winarno, dkk., 2013: 23).

Pada tahun 1955, dibentuklah organisasi induk bola voli nasional yang bernama PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). Dengan adanya induk organisasi, saya berharap bola voli Indonesia dapat berkembang lebih cepat dan teratur. Pembentukan organisasi induk bola voli di Indonesia dipelopori oleh IPVOS (Ikatan Perhimpunan *Volleyball* Surabaya) dan PERVID (Persatuan *Volleyball* Indonesia Djakarta). Alhasil pada tanggal 22 Januari 1955, pihak penyelenggara mengundang beberapa tokoh bola voli untuk rapat di Stadion

IKADA Jakarta untuk mengatur kepengurusan organisasi induk bola voli. Selain membahas manajemen, forum konferensi juga membahas nama-nama organisasi besar. Dan terbentuklah Induk Organisasi Bola voli Nasional Indonesia dengan nama: Persatuan Bola voli Seluruh Indonesia yang disingkat PBVSI (Winarno, dkk., 2013: 24).

b. Pengertian Bola Voli Secara Umum

Bola voli menjadi salah satu olahraga yang cukup diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat. Bola voli merupakan salah satu olahraga beregu yang paling digemari di dunia, ditandai dengan pola gerakan pendek dan eksplosif, penempatan posisi yang fleksibel dan cepat, melompat dan memblok (Hermanzoni, 2020: 656). Permainan bola voli dapat mempengaruhi keseimbangan mental, kestabilan emosi, kecepatan berpikir dan konsentrasi. Dalam banyak olahraga, performa bergantung pada kemampuan atlet untuk menghasilkan tenaga dengan cepat. Dalam bola voli, unsur teknis dan taktis yang mencetak poin terbanyak dalam suatu permainan sangat menonjol (Algani et al., 2018: 94).

Menurut Lubis & Agus (2017: 59), bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh net/jaring, olahraga yang memanfaatkan kedua tangan untuk memantul. Sedangkan tujuan permainan bola voli adalah mengoper bola melewati net sehingga jatuh ke tanah (lantai) lapangan lawan dan mencegah lawan mengoper bola yang sama. Setiap tim dapat memainkan 3 pantulan untuk mengembalikan bola dari papan pantul. Bola memantul merupakan salah satu ciri permainan bola voli dan dimainkan sampai tiga kali, setelah itu bola harus segera

dioper ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan menangani bola dengan kedua tangan.

Menurut Aguss, dkk., (2021: 2), bola voli dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh net. Bola voli dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang berukuran lebar 900 cm dan panjang 1800 cm, dibatasi oleh garis selebar 5 cm. Jaring dengan lebar 900 cm dipasang di tengah, kekuatan peregangan jaring kuat, dan tinggi panjang 244 cm untuk pria dan 224 cm untuk wanita. Jumlah pemain bola voli ada 6 orang, 3 di depan dan 3 di belakang. Keliling bola 65-67 cm dan berat 260-280 gram. Tekanan bola harus 0,30-0,325 kg/cm²".

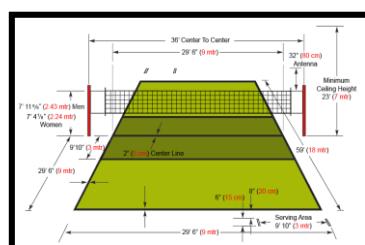
Widiastuti (2019: 27) menyatakan bahwa permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah. Pendapat lain menurut Mawarti (2005: 13) permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap regu melewatkkan bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Pendapat Ruslan (2021: 69) bahwa "permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan

untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli". Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkannya di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

c. Fasilitas dan Sarana Bola Voli

Fasilitas yang baik serta kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan harus dimiliki sebuah sekolah, guna tercapainya proses belajar mengajar yang baik dan maksimal. Pemberian sebuah materi tidak terganggu sehingga proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien. Guru akan lebih mudah dalam proses pembelajaran terlebih dalam aspek penilaian akhir hingga dalam tahapan proses evaluasi belajar mengajar. Fasilitas sarana dan prasarana bola voli adalah segala sesuatu berupa alat dan bahan yang membantu mempercepat proses latihan bola voli atau permainan pertandingan bola voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli meliputi lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain.



Gambar 1. Lapangan Bola Voli (Sumber: Paglia, 2015: 5)

Fasilitas bola voli serta sarana dan prasarana bola voli tidak hanya dikhkususkan untuk menunjangnya olahraga prestasi saja, bisa juga sebagai pembantu dalam bidang pendidikan olahraga. Sarana dan prasarana bola voli biasa digunakan untuk latihan keterampilan dasar dalam permainan bola voli. Menurut Cahyati N (2019:114), sarana dalam pembelajaran pendidikan olahraga dapat diartikan sebagai peralatan yang mudah dibawa kemana-mana oleh pemakai. Sedangkan Menurut Tawardi, e al., (2015:134), sarana dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: (a) peralatan yang merupakan sesuatu yang akan digunakan, misalnya matras, peti loncat, dan loncat tali, (b) perlengkapan merupakan segala sesuatu yang dapat melengkapi kebutuhan sarana, misalkan net, bola, raket, dan pemukul. Sedangkan prasarana dalam pembelajaran pendidikan olahraga yaitu, segala bentuk bangunan atau lahan yang dapat membantu dalam kelancaran proses pembelajaran berlangsung.

Fasilitas olahraga juga memiliki manfaat lain diantaranya pertumbuhan fisik, mental dan sosial, baik dari kalangan anak-anak, remaja, hingga kalangan orang tua. Melalui salah satu cabang olahraga yaitu bola voli, Indonesia mulai menunjukkan perkembangan sarana dan prasarana yang sangat pesat. Dilihat dari banyak lapangan bola voli di berbagai kota maupun pelosok-pelosok desa, serta terbukti dengan munculnya klub-klub bola voli dan atlet-atlet di Indonesia. Ditunjangnya lagi dengan sering diadakan kejuaraan daerah hingga nasiolal. Di jawa tengah contohnya, provinsi ini tidak kalah dengan provinsi-provinsi yang lain, dikarenakan sudah banyak ditemui fasilitas sarana dan prasarana dalam cabang olahraga bola voli di setiap kabupaten maupun kota.

d. Keterampilan Dasar Permainan Bola Voli

Wulandari, dkk., (2021: 4) menyatakan bahwa olahraga bola voli menjadi olahraga yang memasyarakat di seluruh dunia, sehingga di semua jenjang pendidikan mulai sekolah dasar, sampai menengah atas olahraga bola voli ini dimasukkan dalam tujuan pencapaian keterampilan gerak. Ada 5 keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu *service*, *passing*, umpan (*set up*), *smash (spike)*, bendungan (*block*). Penguasaan berbagai keterampilan dasar permainan bola voli adalah hal utama yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.

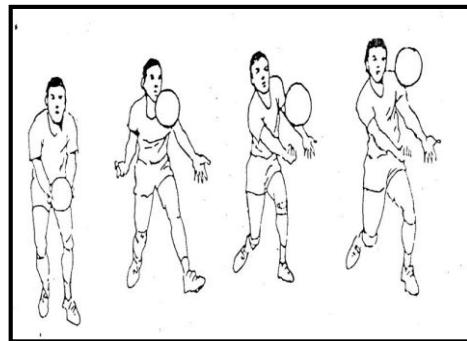
Faktor terpenting dalam permainan bola voli adalah menguasai berbagai keterampilan dasar bola voli.

1. Keterampilan *Service*

Pada perkembangannya *service* berkembang menjadi sebuah keterampilan untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Padahal mulanya *service* hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. *Service* yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi *service*, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih atletnya untuk dapat menguasai keterampilan *service* dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama.

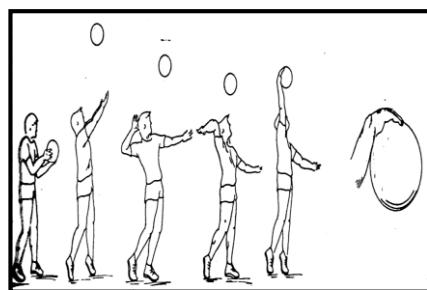
Service tangan bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada

didaerah *service*, pemain memukul bola dengan satu tangan dibawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang.



Gambar 2. Servis Bawah
(Sumber: Winarto, dkk 2013: 40)

Service atas adalah keterampilan dasar *service* yang dilakukan dengan perkenaan bola di atas kepala. *Service* atas memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, tujuan utama *service* atas adalah mempercepat laju bola menukik dari atas ke bawah.

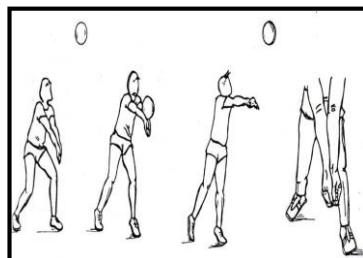


Gambar 3. Teknik Servis Atas
(Sumber: Winarno, 2013: 40)

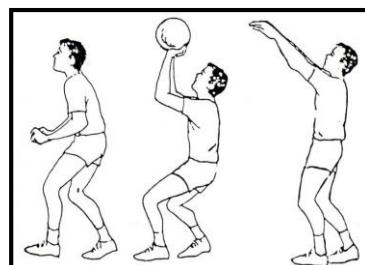
2. Keterampilan Dasar *Passing*

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada lawan. Terdapat dua macam *passing* yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Mulya (2019: 952) menyatakan bahwa *passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang atlet bola voli dengan menggunakan suatu teknik

tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman sereguna untuk dimainkan di lapangan sendiri.



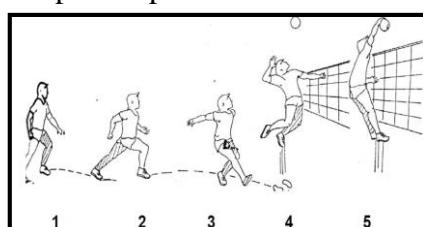
Gambar 4. Keterampilan Dasar Passing Bawah
(Sumber: Winarno, dkk., 2013: 83)



Gambar 5. Keterampilan Dasar Passing Atas
(Sumber: Winarno, dkk., 2013: 83)

3. Keterampilan Dasar *Smash*

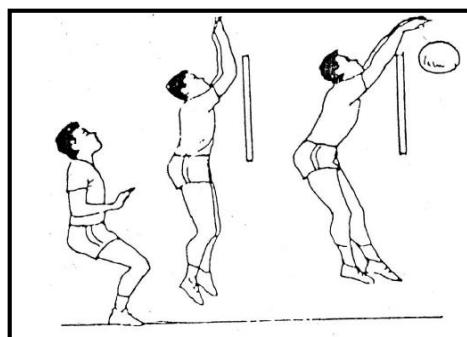
Keterampilan dasar *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar atlet voli berlatih keras untuk menguasai Keterampilan dasar *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Keterampilan Dasar *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.



Gambar 6. Keterampilan Dasar Smash
(Sumber: Winarno, dkk., 2013: 83)

4. Keterampilan Dasar *Block*

Keterampilan Dasar *block* adalah gerakan melompat dan menempatkan kearah atas dan melewati net untuk menjaga pukulan bola di tim lawan sisi lapangan. Keterampilan Dasar *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi Keterampilan Dasar *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.



Gambar 7. Keterampilan Dasar Block
(Sumber: Winarno, dkk., 2013: 166)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar dasar bola voli adalah gerakan-gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang terbaik guna menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam permainan. Penguasaan keterampilan dasar bermain bola voli merupakan faktor fundamental untuk dapat bermain bola voli dengan baik. Menguasai keterampilan dasar bola voli akan membantu meningkatkan performa dan dapat membuat perbedaan antara menang dan kalah tim.

e. *Passing Bawah Bola Voli*

Keterampilan dasar pada bola voli harus bias dikuasai oleh pemain bola voli, dengan tujuan bias bermain bola voli dengan maksimal dan baik. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai keterampilan dasar dasar bola voli dengan baik. Adapun keterampilan dasar dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (Palevi, 2019: 47). Pendapat lain dari Beutelstahl (2015: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Penguasaan keterampilan dasa dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.

Keterampilan dasar *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Mulya (2019: 952) menyatakan bahwa *passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang atlet bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Reynaud (2015: 81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa keterampilan dasar *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan

keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada lawan. Terdapat dua macam *passing* yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

4. Karakteristik Peserta Didik SD kelas V

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan, baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Ariyanto, dkk., (2020: 79) menyatakan bahwa masa usia sekolah dasar merupakan masa di mana siswa harus lebih banyak bermain ketimbang berdiam diri. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga semua informasi akan terserap lebih cepat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya.

Pendapat Yusuf (2012: 24-25) menyatakan bahwa masa usia Sekolah Dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain.
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (Apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
 - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri)
 - 4) Suka membanding-bandtingkan dirinya dengan anak yang lain

- 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu tidak dianggap penting.
- 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
 - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik, ingin mengetahui ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (Bakat-bakat khusus)
 - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
 - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 - 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Menurut Rahyubi (2014: 220) fase anak besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Perkembangan kemampuan fisik yang tampak pada masa anak besar atau anak yang berusia 6-12 tahun, selain mucul kekuatan yang juga mulai menguasai apa yang yang disebut fleksibilitas dan keseimbangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hambali (2016: 32) bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah sebagai berikut:

- a. Senang melakukan aktivitas yang aktif.
- b. Meningkatnya perbuatan untuk melakukan olahraga kompetitif.
- c. Meningkatnya minat terhadap permainan yang terorganisir.
- d. Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya.
- e. Selalu berusaha menarik perhatian orang dewasa.
- f. Mempercayai orang dewasa.
- g. Memperoleh kepuasan yang besar bila mencapai

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak Sekolah Dasar kelas atas sudah mulai ada perubahan dari segi mental, sosial, agama, dan psikomotor anak, selain itu juga ditunjang dengan perkembangan perubahan fisik yang semakin lama tumbuh dan berkembang. Karakteristik peserta didik kelas atas di SD Negeri 1 Gondang, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri yaitu anak cenderung lari, jalan cepat bahkan melakukan lompatan apabila akan menuju sekolahnya atau bermain di lingkungan rumahnya. Sebagian siswa jarak rumah dari sekolah cukup jauh dengan kondisi jalan naik turun dan siswa tersebut harus berjalan kaki, aktivitas lain di luar sekolah adalah mengaji.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun manfaat dari penelitian yang relevan adalah penelitian relevan digunakan untuk acuan supaya penelitian yang sedang digunakan menjadi lebih jelas. Di bawah ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2018) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang Permainan Bola Voli Mini”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bola voli mini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes *multiple choice*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis yang berjumlah 25 siswa, yang

diambil menggunakan teknik total *sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bola voli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan Shintia Agatha (2021) berjudul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirti Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 26 siswa yang diambil dengan *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu tes yang berjumlah 34 butir. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.

3. Penelitian yang dilakukan Nita (2019) berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V tentang Permainan Bola voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengumpulan data berupa tes, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 27 siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini berada pada kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori Kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori Cukup berjumlah 6 (22,22%), kategori Baik 5 (18,52%) siswa, kategori Sangat Baik berjumlah 0 (0%) siswa. Dengan demikian tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bola voli mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori Sangat Rendah.

C. Kerangka Berpikir

Dalam permainan bola voli, siswa dapat merasakan permainan yang menyenangkan, dan mereka juga dapat bermain bola voli secara berkelompok dengan teman-temannya. Sifat anak-anak yang dominan lebih ke bermain dapat diperkenalkan ke dalam game ini. Namun hanya siswa kelas atas yang memiliki materi ini. Serta dalam praktiknya, guru tidak memanfaatkan sarana dan prasarana

yang ada dengan sebaik-baiknya, padahal sarana dan prasarana sekolah sudah memadai. PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan memungkinkan siswa memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Akan tetapi sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek intelektual dalam proses pembelajaran dan siswa hanya mendapat materi praktis atau psikomotor saja tanpa pengembangan pengetahuan atau kecerdasannya secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri pada materi pembelajaran permainan bola voli, guru hanya memberikan pembelajaran secara praktik, siswa diberikan materi praktik keterampilan dasar dasar passing bawah bola voli. Berdasarkan informasi guru, bahwa siswa masih banyak yang belum paham pengetahuan tentang passing bawah bola voli. Gerakan teknik yang dilakukan masih kurang tepat. Pembelajaran yang diberikan oleh guru hanya mengarah pada aspek psikomotor, guru tidak pernah memberikan materi secara teori. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 30 siswa SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri menunjukkan bahwa ada 5 siswa mengetahui skor kemenangan permainan bola voli dalam 1 set, 10 siswa lain tidak mengetahui, selanjutnya ada 8 siswa mampu menyebutkan keterampilan dasar dalam bola voli sedangkan 7 siswa tidak mampu menyebutkan dengan benar. Hasil tersebut tentunya mengindikasikan bahwa pengetahuan siswa terkait permainan bola voli masih kurang.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

perlu diketahui dengan menggunakan tes *multiple choice* (pilihan ganda), berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, dan faktor keterampilan dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sebagai mana telah dikemukakan oleh Sugiyono (2015: 147), bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri yang beralamat di Jalan Raya Purwantoro-Bulukerto Km 2, Dusun Tapel Desa Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Waktu penelitian dilakukan 25 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2015: 73) berpendapat bahwa populasi adalah populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Pendapat Sugiyono (2015: 81) bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Definisi operasionalnya adalah kemampuan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri tentang pengetahuan *passing* bawah bola voli berdasarkan indikator pengetahuan keterampilan *passing* bawah yang diukur menggunakan tes pilihan ganda (*multiple choice*), jika benar bernilai satu dan salah bernilai nol.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 166) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada instrumen ini yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban salah nilainya 0.

Instrumen penelitian ini diadopsi dari penelitian Shintia Agatha (2021) yang sudah divalidasikan kepada dosen ahli, yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd. dan sudah diujikan dengan reliabilitas sebesar 0,872

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah proses pengumpulan data dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.
- b. Peneliti menggunakan 25 siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan tes kepada responden melalui lembar soal dan lembar jawaban.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.
- e. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Arikunto (2019: 96) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2019: 46). Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1 = 24$) pada pada taraf

signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungannya menggunakan SPSS 20.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019: 174). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Reliabilitas diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya menggunakan SPSS 22.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pendapat Sugiyono (2015: 112), bahwa cara mengubah skor/nilai, yaitu dengan rumus:

$$N : \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : jumlah keseluruhan butir

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini untuk menggambarkan data yaitu tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri dengan menggunakan tes pilihan ganda berjumlah 30 butir soal. Hasil analisis tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri sebagai berikut:

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri didapat skor terendah (*minimum*) 9, skor tertinggi (*maksimum*) 28, rerata (*mean*) 19,4, nilai tengah (*median*) 22, nilai yang sering muncul (*mode*) 23, *standar deviasi* (SD) 6,7. Hasil selengkapnya pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Tingkat Pengrahanan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

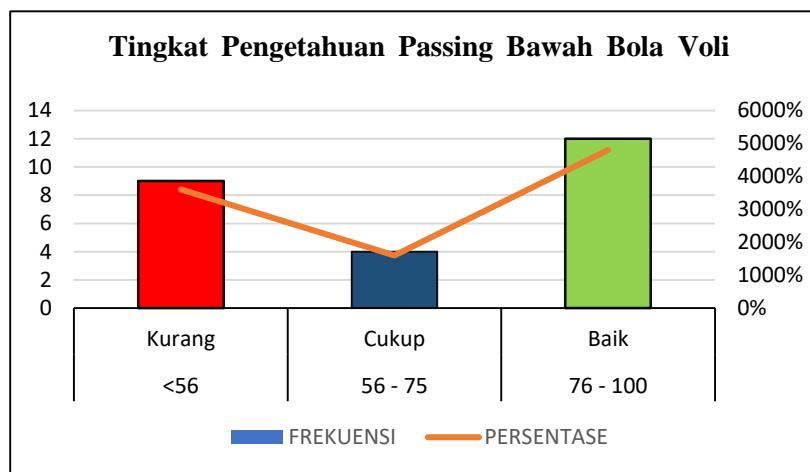
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	19,4
<i>Median</i>	22
<i>Mode</i>	23
<i>Std. Deviation</i>	6,7
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	28

Dapat dilihat dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri disajikan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	76 - 100	Baik	12	48 %
2	56 - 75	Cukup	4	16 %
3	<56	Kurang	9	36 %
Jumlah			25	100 %

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 2 tersebut di atas, tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten wonogiri dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten berada pada kategori “Kurang” sebesar 36% (9 siswa), “Cukup” 16% (4 siswa), “Baik” 48% (12 siswa). Berdasarkan penyajian diagram di atas tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten masuk kategori “**Baik**”.

1. Faktor Fasilitas

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan Faktor fasilitas passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri terdapat skor terendah (minimum) 0, skor tertinggi (*maksimum*) 4, rerata (*mean*) 2,64, nilai tengah (*median*) 3, nilai yang sering muncul (*mode*) 3, *standar deviasi* (SD) 1,19. Hasil selengkapnya pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Faktor Fasilitas Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

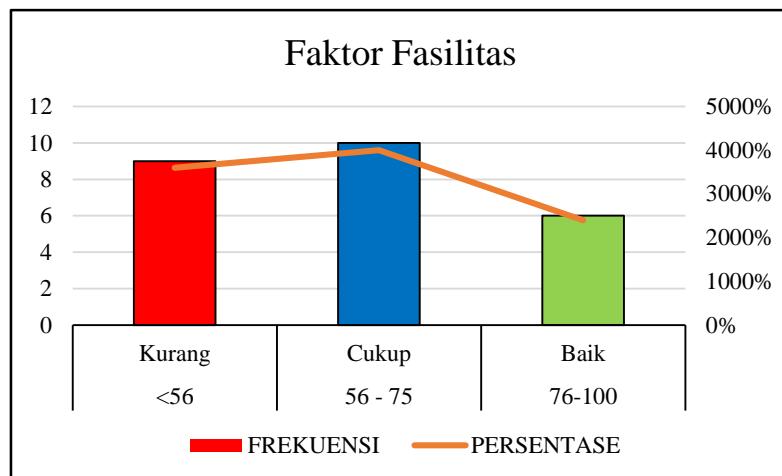
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	2,64
<i>Median</i>	3
<i>Mode</i>	3
<i>Std, Deviation</i>	1,19
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	4

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, Faktor fasilitas tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor fasilitas disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Faktor Fasilitas. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	76 - 100	Baik	6	24%
2	56 - 75	Cukup	10	40%
3	<56	Kurang	9	36%
JUMLAH			25	100%

Berikut Norma Penilian pada tabel 4 di atas, tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri dapat ditampilkan pada gambar 20 sebagai berikut :



Gambar 9. Faktor Fasilitas. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa Faktor Fasilitas Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor fasilitas berada pada kategori “Kurang” 36% (9 siswa), “Cukup” 40% (10 siswa), “Baik” 24% (6 siswa).

2. Faktor Sarana

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan Faktor sarana passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri terdapat skor terendah (minimum) 0, skor tertinggi (maksimum) 3, rerata (mean) 1,36, nilai tengah (median) 1, nilai yang sering muncul (mode) 1, standar deviasi (SD) 0,95. Hasil selengkapnya pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Sarana Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

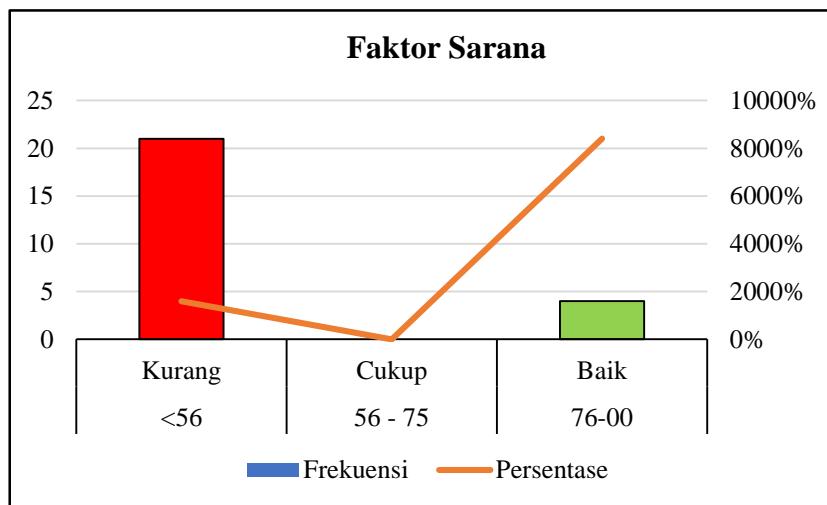
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	1,36
<i>Median</i>	1
<i>Mode</i>	1
<i>Std, Deviation</i>	0,95
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	3

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, Faktor sarana tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor sarana disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Faktor Sarana. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	76 - 100	Baik	4	16%
2	56 - 75	Cukup	0	0%
3	<56	Kurang	21	84%
JUMLAH			25	100%

Berikut Norma Penilian pada tabel 6 di atas, tingkat pengetahuan faktor sarana passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri dapat ditampilkan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 10. Faktor Sarana. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa Faktor Sarana Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor sarana berada pada kategori “Kurang” 84% (21 siswa), “Cukup” 0% (0 siswa), “Baik” 16% (4 siswa).

3. Faktor Teknik

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan Faktor Teknik passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri terdapat skor terendah (minimum) 3, skor tertinggi (*maksimum*) 16, rerata (*mean*) 10,12, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 3,4. Hasil selengkapnya pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Teknik Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

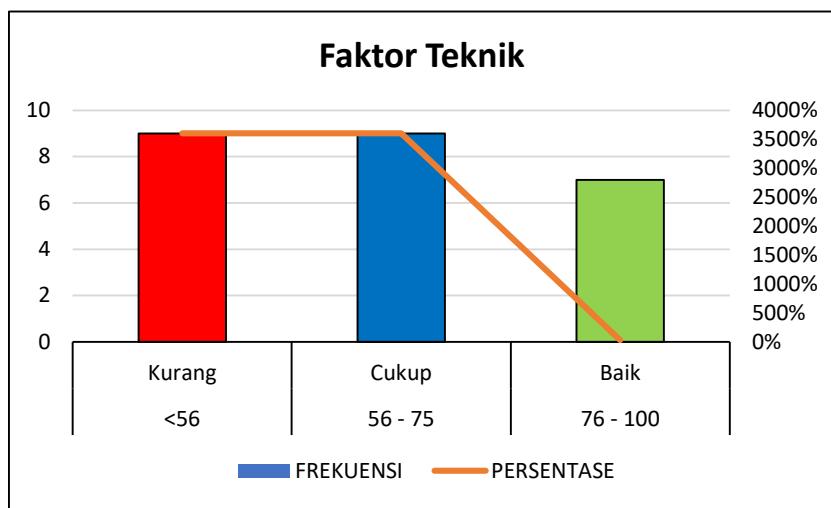
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	10,12
<i>Median</i>	11
<i>Mode</i>	12
<i>Std, Deviation</i>	3,4
<i>Maximum</i>	16
<i>Minimum</i>	3

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, Faktor Teknik tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor Teknik disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Faktor Teknik. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	76 - 100	Baik	7	28%
2	56 - 75	Cukup	9	36%
3	<56	Kurang	9	36%
JUMLAH			25	100%

Berikut Norma Penilaihan pada tabel 8 di atas, tingkat pengetahuan faktor teknik passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri dapat ditampilkan pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Faktor Teknik Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa Faktor Teknik Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor Teknik berada pada kategori “Kurang” 36% (9 siswa), “Cukup” 36% (9 siswa), “Baik” 28% (7 siswa).

4. Faktor Peraturan

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan Faktor Peraturan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri terdapat skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maksimum) 7, rerata (mean) 5,28, nilai tengah (median) 6, nilai yang sering muncul (mode) 7, standar deviasi (SD) 1,67. Hasil selengkapnya pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Peraturan Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

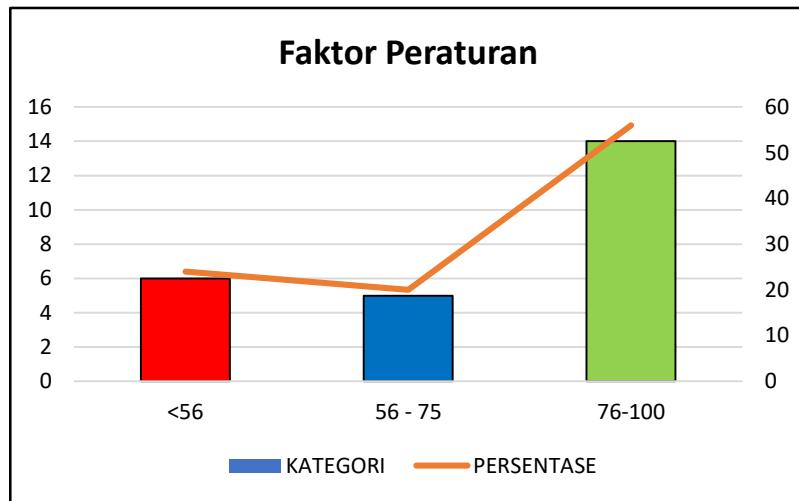
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	5,28
<i>Median</i>	6
<i>Mode</i>	7
<i>Std, Deviation</i>	1,67
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	2

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, Faktor Peraturan tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor peraturan disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Faktor Peraturan. Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	76 - 100	Baik	14	56%
2	56 - 75	Cukup	5	20%
3	<56	Kurang	6	24%
JUMLAH			25	100%

Berikut Norma Penilian pada tabel 10 di atas, tingkat pengetahuan faktor peraturan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri dapat ditampilkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 12. Faktor Peraturan Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa Faktor Peraturan Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor peraturan berada pada kategori “Kurang” 24% (6 siswa), “Cukup” 20% (5 siswa), “Baik” 56% (14 siswa).

B. Pembahasan

Passing bawah merupakan elemen yang sangat penting untuk pertahanan regu. Bola dari lawan yang dating terlalu keras dan sulit untuk dimainkan dengan *passing* atas, maka harus dimainkan dengan *passing* bawah. Disamping itu untuk pertahanan *passing* bawah juga digunakan dalam Menyusun serangan ke daera lawan (Nita, 2019: 23).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri, yang dilakukan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir. Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro

Kabupaten Wonogiri pada kategori “Baik”. Berikut hasil yang di peroleh siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri berapa pada kategori kurang sebesar 36% atau sama dengan 9 siswa, dalam kategori cukup sebesar 16% atau sama dengan 4 siswa, dalam kategori baik terdapat 48% atau sama dengan 12 siswa.

Hasil tersebut tentunya mengindikasi bahwa pengetahuan siswa terkait permainan bola voli sudah termasuk dalam kategori baik. Adapun siswa yang masih kurang mengetahui mengenai passing bawah tidaklah menjadikan masalah besar karena siswa masih dapat belajar kembali. Tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri mengenai pengetahuan passing bawah bola voli berbeda-beda, dikarenakan beberapa faktor. Sesuai pendapat Kartikasari (2019: 37) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal seperti faktor internal, faktor eksternal juga terdiri atas dua macam, yaitu: faktor lingkungan social dan faktor non sosial.

Faktor lingkungan sosial yang dimaksud adalah orang tua, keluarga, teman dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Faktor non sosial adalah rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan penyerapan pengetahuan. Badri, dkk (2020: 141) menyatakan bahwa seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan. Pengetahuan

merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Andrianto (2018: 119) menyatakan bahwa epistemologi atau teori pengetahuan adalah suatu cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan suatu lingkup pengetahuan, pengandaian-pengandaian dan dasar-dasarnya, serta merupakan pertanggung jawaban atas pertanyaan mengenai pengetahuan yang dimiliki.

Secara keseluruhan, terdapat empat faktor yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Berikut adalah pembahasan dari setiap faktornya.

1. Faktor Fasilitas

Tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor fasilitas berada pada kategori cukup. Faktor fasilitas berada pada kategori “Kurang” (9 siswa), dalam kategori “Cukup” (10 siswa) dan dalam kategori “Baik” (6 siswa).

Pengetahuan siswa tentang passing bawah bola voli bedasarkan indikator fasilitas dalam bola voli seperti ukuran lapangan voli. Kesalahan yang paling banyak terjadi, hal ini di karenakan cara penyampaian guru yang kurang jelas atau bahkan minim mengenai ukuran Panjang dan lebar lapangan bola voli pada saat memberikan materi passing bawah bola voli (Nita, 2019: 65).

2. Faktor Sarana

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan

Purwantoro Kabupaten Wonogiri bedasarkan indicator sarana banyak berada dalam kategori “Kurang” yang mencapai 21 siswa. Pada kategori ini terdapat berada pada kategori “Kurang” (21 siswa), kategori “Cukup” (0 siswa) dan kategori “Baik” (4 siswa).

Pada indikator ini berada pada kategori Kurang, hal ini dikarenakan para siswa yang tidak mengerti berapa ukuran Panjang dan lebar lapangan bola voli, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti sarana pembelajaran yang ada di SD Negeri 1 Gondang yang masih sangat minim dan selain itu terdapat juga yang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli khususnya passing bawah (Nita, 2019: 66).

3. Faktor Teknik

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri bedasarkan indikator pada kategori “Kurang” (9 siswa), dalam kategori “Cukup” (9 orang), dan kategori “Baik” (7 siswa) dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri berada pada kategori “Cukup”. Suhadi (2005: 4) menyatakan bahwa Teknik keterampilan dasar permainan bola voli yang harus diajarkan kepada anak-anak meliputi servis bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. Teknik *smash* dan bendungan tidak terlalu penting, namun sekedar untuk memperkenalkan tidak menjadi masalah.

4. Faktor Peraturan

Tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri faktor peraturan berada pada kategori “Baik”. Dapat dilihat dari hasil pengkategorian yang menyebutkan kategori “Kurang” terdapat (6 siswa), kategori “Cukup” (5 siswa) dan kategori “Baik” (14 siswa). Pengetahuan disini membahas tentang pengetahuan tentang jumlah permain dalam permainan bola voli, orang yang memimpin permainan bolavoli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua persyaratan, tidak berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dibenahi di sini antara lain:

1. Pengumpulan data penelitian ini hanya berdasarkan hasil tes saja, sehingga kemungkinan terdapat faktor objektivitas yang rendah pada saat pengisian tes. Selain itu, pada saat menjawab tes ditemukan ciri-ciri dari responden sendiri seperti jujur dan takut.
2. Saat mengumpulkan data penelitian, yaitu saat menyebarkan soal tes penelitian kepada responden, tidak mungkin dipantau secara langsung apakah jawaban responden sesuai dengan pandangan/pendapat mereka sendiri

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri berada pada kategori “Kurang” sebesar 36% (9 siswa), dalam kategori “Cukup” sebesar 16% (4 siswa), dan kategori “Baik” sebesar 48% (12 siswa). Berdasarkan rata-rata, sebesar 19,04 tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri masuk kedalam kategori “Baik”.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri perlu diperhatikan dan dicari pemecahan faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.
2. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri dengan

memperbaiki faktor-faktor yang kurang dengan pemahaman Bersama maupun melakukan secara langsung (praktik).

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Agar mengembangkan penelitian ini lebih dalam lai tentang tingkat pengetahuan passing bawah siswa kelas V.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri Gindang Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

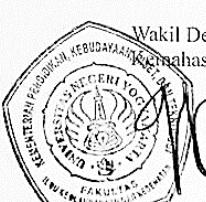
- Al Farisi, Iqbal, & Nurwansyah, (2021). Tingkat pengetahuan siswa kelas viii tentang permainan sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 76-80.
- Andrianto, D. (2018). Manajemen evaluasi Pendidikan agama islam (kahian ontology, epistemologi dan aksiologi. *Jurnal Dewantara*. 5(01), 118-134.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Ariyanto, A., Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 78-91.
- Badri, P. R. A., Rosita, Y., & Pratiwi, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang faktor resiko hiperurisemia. Syifa'Medika: *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(2), 1410148.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Busri, H., Badrih, M., Dimas Andika Putra, S. I. P., Anisa, L. I. F., Sofiah, U., Istiqomah, F., ... & Dwiningrum, M. (2021). *Linguistik terapan konsep pembelajaran dan penelitian linguistik mutakhir*. Literasi Nusantara.
- Cahyati n, n. (2019). Survei sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar negeri di kabupaten pasuruan. 3(2), 111–120.
- Festiawan, R., & Arovah, N. I. (2020). Pengembangan “Buku Saku Pintar Gizi” untuk siswa SMP: alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan gizi olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 188-201.
- Firdaus, F. M. (2018). Pengaruh teknik takalintar terhadap kemampuan proses kognitif siswa sekolah dasar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 445-454.
- Ginting, M. B. (2018). Membangun pengetahuan anak usia dini melalui permainan konstruktif berdasarkan perspektif teori Piaget. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02).
- Haryati, M. (2009). *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran tingkat pengetahuan tenaga kerja pt' x' tentang undang-undang dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69-81.

- Hermanzoni, H. (2020). Pengaruh kekuatan otot lengan dan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan smash bola voli. *Jurnal Patriot*, 2(2), 654-668.
- Kartikasari, Ariwinanti, & Hapsari (2019). Gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi siswa smk wisnuwardhana kota malang. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 4(1), 36-41.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.
- Manalu, D. L., Dwiyogo, W. D., & Heynoek, F.P. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Latihan Kekuatan Pada Mata Kuliah Spesialisasi Kondisi Fisik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Sport Science and Health*, 2(1), 49-57
- Maulani, M., Alipatan, M., & Khotimah, H. (2021). Kesulitan belajar matematika siswa kelas x ditinjau dari taksonomi bloom revisi ranah kognitif. *Kompetensi*, 14(1), 40-51.
- Mawarti, S. (2005). Tactical games approach dalam pembelajaran bola voli siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Mulya, U. (2019). Studi tentang tingkat kemampuan teknik dasar pemain bola voli putri. *Jurnal Patriot*, 1(3), 951-962.
- Nihlah, N. (2019). Struktur ilmu pengetahuan. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45-57.
- Nita, Amedya. A. (2019). Tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bola voli mini di SD Negeri Kintelan 1 yogyakarta tahun ajaran 2019/2020. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Prasetyo, D. D. (2019). Paradigma baru pendidikan islam 4.0: telaah taksonomi bloom dalam perspektif iman. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 2(1), 185-197.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Reynaud, C. (2015). *The volleyball coaching bible, volume II*. USA: Human Kinetics.
- Situmeang, I. R. V. O. (2021). Hakikat filsafat ilmu dan pendidikan dalam kajian filsafat ilmu pengetahuan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1-17.

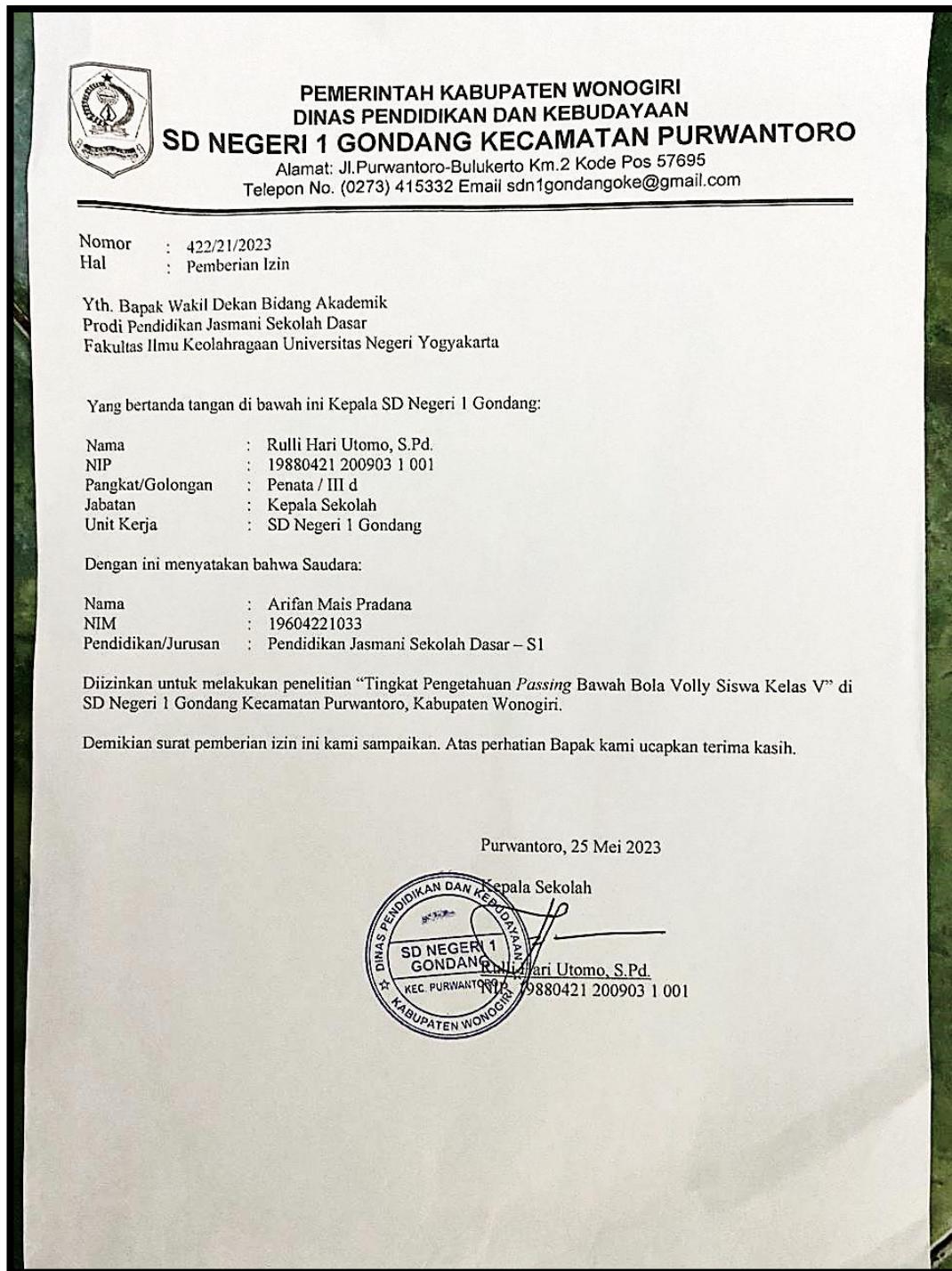
- Sucifirawati, S. (2019). *Peningkatan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli melalui permainan kucing-kucingan siswa kelas VA MI Badrussalam Surabaya* (Disertasi Doktor, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh model pembelajaran bola voli Suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Tawardi, sukardi putra, z. (2015). Evaluasi sarana dan prasarana penjasorkes pada sdlb sekabupaten bener meriah tahun 2012/2013. 1(20), 133–140.
- Utama, A.M.B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 8, Nomor 1.
- Winarno, M. E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *Teknik dasar bermain voli*. Malang: UNM Press.
- Wulandari, T. A. (2020). *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Siswa Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
<hr/>	
Nomor : B/1212/UN34.16/PT.01.04/2023	24 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
<p style="text-align: center;">Yth. SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI</p>	
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>	
<p>Nama : Arifan Mais Pradana NIM : 19604221033 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1 Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI Waktu Penelitian : Kamis, 25 Mei 2023</p>	
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.</p>	
<p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,  Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</p>	
<p>Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.</p>	

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya: Arifan Mais Pradana, Mahasiswa PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesedian saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
a. b. c. d.
2. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli, yaitu....
a. Bola c. Gawang
b. Lapangan d. Wasit
2. Permainan bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh....
a. 1 grup berlawanan c. 3 grup berlawanan
b. 2 grup berlawanan d. 4 grup berlawanan
3. Masing-masing tim/grup memiliki....

- a. 4 orang c. 6 orang
 - b. 5 orang d. 7 orang
4. Bentuk lapangan bola voli yaitu....
- a. Lingkaran c. Persegi panjang
 - b. Segitiga d. Persegi
5. Panjang lapangan bola voli adalah....
- a. 15 meter c. 17 meter
 - b. 16 meter d. 18 meter
6. Lebar lapangan bola voli adalah....
- a. 9 meter c. 11 meter
 - b. 10 meter d. 12 meter
7. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali....
- a. *Passing* c. Mengontrol bola
 - b. *Smash* d. *Servise*
8. Organisasi Bola Voli di Indonesia disebut....
- a. PSSI c. PRSI
 - b. PBVSI d. PBBSI
9. Dalam permainan bola voli, agar permianan bisa berjalan dengan maksimal maka harus menguasai teknik dasar bola voli. Ada berapa teknik dasar bola voli....
- a. 4 teknik dasar
 - b. 5 teknik dasar
 - c. 6 teknik dasar
 - d. 7 teknik dasar
10. Adapun teknik dasar bola voli yang harus dikuasai, **KECUALI**....
- a. *Smash* c. *Salto*
 - b. *Blok* d. *Servise*
11. Ada macam-macam jenis servis dalam bola voli, **KECUALI**....
- a. *Service* bawah c. *Service* dengan lompatan
 - b. *Service* atas d. *Servise* dengan tendangan
12. Mengumpulkan atau mengoper bola kepada teman disebut....
- a. *Service* c. *Smash*
 - b. *Passing* d. *Blok*

13. Ada berapa *passing* dalam bola voli....
- a. 7 macam c. 5 macam
 - b. 8 macam d. 2 macam
14. Perkenaan bola pada teknik *passing* bawah yang benar adalah....
- a. Bagian bahu c. Bagian kaki
 - b. Bagian leher d. Bagian lengan bawah
15. Seseorang yang mengumpam bola untuk di *smash* disebut....
- a. *Tosser* c. *Servis*
 - b. *Passing* bawah d. *Blok*
16. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola ke teman sendiri disebut....
- a. *Passing bawah* c. *Servis*
 - b. *Smash* d. *Block*
17. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah
- a. Untuk menerima bola di atas c. Tidak ada manfaat kepala d. Menangkap bola
 - b. Meninjau bola
18. Saat melakukan *passing* bawah gerakan bola akan....
- a. Lurus c. Memantul
 - b. Menekuk d. Melengkung
19. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan....
- a. *Passing* atas c. *Servis*
 - b. *Passing* bawah d. *Smash*
20. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk....
- a. Membendung sasaran lawan c. Menerima permulaan servis
 - b. Membalikkan serangan lawan d. Mengoperkan bola kepada teman seregu
21. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan gerakan....
- a. *Passing* bawah c. *Smash*
 - b. *Servis* d. *Blok*

22. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan....
- a. *Passing* bawah c. *Smash*
b. *Passing* atas d. Blok
23. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara....
- a. *Passing* bawah sambil jongkok c. *Passing* sambil berlari
b. *Passing* sambil meloncat d. *Passing* sambil berlari di tempat
24. Kesalahan umum yang sering terjadi pada saat *passing* bawah adalah....
- a. Perkenaan bola pada lengan c. Ketika menerima bola, lutut bawah ditekuk
b. Kedua lengan tangan rapat d. Posisi kedua lengan terlalu tinggi
25. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah....
- a. *Smash* c. *Passing*
b. Blok d. Servis
26. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu *passing* bawah, kecuali....
- a. Kekuatan c. Fokus dan konsentrasi
b. Mental d. Semua benar
27. Arah bola setelah melakukan *passing* bawah dari lawan yang benar adalah....
- a. Mengarah ke toser/pengumpan c. Dibuang
b. Ke arah samping lapangan d. Ke bawah mendatar
28. Gerakan lengan yang benar saat melakukan *service* bawah dalam permainan bola voli adalah....
- a. Diayun ke depan ke arah bola c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
b. Diluruskan ke depan ke arah d. Diputar ke depan ke arah bola bola
29. Posisi jari dan telapak tangan saat melakukan *passing* bawah adalah....
- a. Sepuluh jari dibuka c. Diangkat ke atas
b. Dirapatkan dan ditempelkan d. Saling menggegam
30. Dalam menerima bola *smash* dari lawan, kita melakukan *passing* bawah dengan gerakan lanjutan....
- a. Kedua lengan dipantulkan c. Kedua tangan ditahan kebelakang d. Diam saja
b. Kedua lengan dipantulkan ke depan

Lampiran 4. Data Penelitian

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	AHMAD LIQNEL BINTANG	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
2	ALIFAH RIANTI PUTRI	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	
3	ANDINIA WULANSARI	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
4	AULIA ARSUFI	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	
5	AYU TRI WININGSIH	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
6	AZHAR ALAUDDIN FIRDAUS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	
7	CHALISTA NAINDA PUTRI	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
8	DANANG NUGROHO	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	DARA AULIA AGNES PUTRI	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
10	HANNA SALMA ATIKHA SAROH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
11	HESTY NUR ANGGRAINI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	
12	MOCHAMAD SHOKHBUL IZAR	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	MUHAMMAD FATTAH	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	
14	NAZHIFA MUHADZIB	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	
15	NIZAM ALFIANTO	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
16	PANJI ARVIAN FERNANDA IHZA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	
17	RAMADHAN FAJAR SAPUTRA	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	
18	RAVIIKA RHAADATUL AISYA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
19	RAYHANA IFTISAR DITMAR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
20	REYVAN ARYA WIJAYA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
21	SHINTAWATI IMANIAH ZAHRRA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
22	STIVEN KEISUKE DAJIRO	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
23	SYABILLA NOVALIA PUTRI KINAN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	
24	SYAFIRA ANNISA PUTRI	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
25	ZULFA RADIA NUR HIDAYAH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	

24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH	NILAI	KET
0	1	1	1	0	0	21	70	Cukup	
1	1	1	1	1	0	23	77	Tinggi	
1	1	1	1	1	0	26	87	Tinggi	
1	0	0	1	0	0	14	47	Rendah	
0	0	1	0	1	0	10	33	Rendah	
1	1	0	1	0	0	16	53	Rendah	
0	1	1	1	0	1	24	80	Tinggi	
1	1	1	1	1	0	28	93	Tinggi	
1	1	1	1	0	0	23	77	Tinggi	
1	1	1	1	0	0	18	60	Cukup	
0	0	0	1	0	0	9	30	Rendah	
1	0	1	1	0	1	25	83	Tinggi	
0	1	0	1	0	0	13	43	Rendah	
1	1	0	0	0	0	10	33	Rendah	
0	0	0	0	1	0	10	33	Rendah	
1	1	0	1	1	0	14	47	Rendah	
1	1	0	1	1	1	14	47	Rendah	
1	1	1	1	1	0	24	80	Tinggi	
1	1	0	1	1	0	22	73	Cukup	
1	1	0	1	1	1	25	83	Tinggi	
1	1	1	1	1	0	23	77	Tinggi	
1	1	0	1	1	1	25	83	Tinggi	
1	1	0	1	1	1	26	87	Tinggi	
1	1	0	1	0	0	18	60	Cukup	
1	1	0	1	1	1	24	80	Tinggi	

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR01	19.0000	34.583	.340	.870
BUTIR02	18.5200	35.177	.393	.869
BUTIR03	18.7200	34.710	.338	.870
BUTIR04	18.7200	33.960	.477	.866
BUTIR05	19.0800	34.743	.332	.870
BUTIR06	19.2000	34.667	.416	.868
BUTIR07	18.5600	34.757	.439	.868
BUTIR08	18.6000	34.167	.524	.865
BUTIR09	18.8000	34.667	.326	.870
BUTIR10	18.5200	35.260	.372	.869
BUTIR11	18.6000	34.167	.524	.865
BUTIR12	18.5200	34.593	.546	.866
BUTIR13	18.8400	34.057	.426	.868
BUTIR14	18.6400	34.740	.370	.869
BUTIR15	18.6800	33.393	.610	.863
BUTIR16	18.6400	34.740	.370	.869
BUTIR17	18.7600	34.357	.389	.869
BUTIR18	18.6800	34.810	.335	.870
BUTIR19	18.4800	35.260	.455	.868
BUTIR20	19.0400	34.207	.416	.868
BUTIR21	18.7200	34.043	.461	.867
BUTIR22	19.0000	34.250	.399	.868
BUTIR23	18.6800	34.810	.335	.870
BUTIR24	18.6400	34.573	.404	.868
BUTIR25	18.6000	34.583	.434	.868
BUTIR26	18.9600	34.457	.356	.870
BUTIR27	18.4800	35.343	.429	.868
BUTIR28	18.7200	34.627	.353	.870
BUTIR29	19.0000	34.417	.369	.869
BUTIR30	19.2000	35.000	.345	.870

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reabilitas

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.4000	36.833	6.06905	30

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.878	30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Lampiran 7. Deskriptif Statistik

NILAI TINGKAT PENGETAHUABN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SD
NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI

Statistics

NILAI

N	Valid	25
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	9	36.0	36.0	36.0
	CUKUP	4	16.0	16.0	52.0
	BAIK	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

FAKTOR FASILITAS NILAI TINGKAT PENGETAHUABN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI

Statistics

NILAI

N	Valid	25
	Missing	0

NILAI FAKTOR FASILITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	9	36.0	36.0	36.0
	CUKUP	10	40.0	40.0	76.0
	BAIK	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

FAKTOR SARANA NILAI TINGKAT PENGETAHUABN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI

Statistics

KATEGORI

N	Valid	25
	Missing	0

FAKOR SARANA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	16	64.0	64.0	64.0
	CUKUP	5	20.0	20.0	84.0
	BAIK	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

FAKTOR TEKNIK NILAI TINGKAT PENGETAHUABN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI

Statistics

NILAI

N	Valid	25
	Missing	0

FAKTOR TEKNIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	11	44.0	44.0	44.0
	CUKUP	7	28.0	28.0	72.0
	BAIK	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 9. Deskriptif Statistik

FAKTOR PERATURAN NILAI TINGKAT PENGETAHUABN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI

Statistics

NILAI

N	Valid	25
	Missing	0

FAKTOR PERATURAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	6	24.0	24.0	24.0
	CUKUP	5	20.0	20.0	44.0
	BAIK	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
Nama Mahasiswa	Arifan Mais Pradara		
NIM	19604221033		
Program Studi	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar		
Departemen	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar		
Pembimbing	Dra. Sri Mawarti, M-Pd		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	23 - 2 - 2023	Nonlok jadwal penelitian	✓
2.	7 - 3 - 2023	Letar belakang masalah.	✓
3.	15 - 3 - 2023	Revisi letar belakang masalah	✓
4.	24 - 3 - 2023	Identifikasi masalah.	✓
5.	19 - 4 - 2023	Ringasan dan tujuan penelitian.	✓
6.	8 - 5 - 2023	Kajian Pustaka (bab 2)	✓
7.	11 - 5 - 2023	Revisi bab 2.	✓
8.	15 - 5 - 2023	Metodologi penelitian.	✓
9.	19 - 5 - 2023	Definisi operasional	✓
10.	23 - 5 - 2023	Instrumen penelitian	✓
11.	24 - 5 - 2023	Bab 4. Pembahasan	✓
12.	12 - 6 - 2023	Kesimpulan dan saran pustaka	✓
13.	20 - 6 - 2023	Cek Keseluruhan.	✓

Mengetahui
Koord.Prodi PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 13. Perkenalan dengan siswa siswi SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri



Gambar 14. Pembagian soal pertanyaan untuk siswa siswi SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

Lampiran 12. Dokumentasi



Gambar 15. Mengecek pekerjaan siswa siswi SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri



Gambar 16. Mengucapkan terimakasih kepada siswa siswi SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri karena telah membantu penelitian

